REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai *Implementasi Strategi* The Learning Cell pada Pembelajaran Fiqih di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus pada tahun Pelajaran 2015/106. Maka penulis dapat menyimpulkan penelitian sebagai berikut:

- 1. Berdasarkan analisis data bahwa penerapan strategi *the Learning Cell* pada pembelajaran mata pelajaran fiqih yang dilakukan di kelas XI oleh guru Mapel fiqih di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus pada dasarnya sudah berjalan dengan baik. Dilihat dari hasil observasi dan wawancara pembelajaran ini membutuhkan kesiapan terutama dalam menyiapkan sebuah materi yang akan disampaikan dan juga strategi pembelajaran supaya peserta didik lebih faham. Strategi ini juga hampir sama dengan diskusi pada umumnya bedanya strategi ini diterapkan langsung di jam pelajaran dan dilaksanakan dengan teman sebangkunya yang disebut dengan pasangan dalam diskusi selanjutnya guru sebagai penggerak, pemantau jalanya diskusi.
- 2. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai faktor yang mendukung pelaksanaan strategi *the Learnig Cell* pada pembelajaran fiqih di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus yaitu didukung dengan kondisi pendidik yang profesional dalam mengajar, karena peran guru itu sangat penting dalam pembelajaran, yang didukung dengan hasil wawancara salah satu faktor pendukung dalam strategi ini murid bisa berperan aktif dalam situasi pembelajaran kelas tidak hanya mengandalakan guru saja. Sedangkan faktor yang menghambat dari penerapan strategi *the Learnig Cell* pada pembelajaran fiqih di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus yaitu cara

mengondisikan situasi kelas terutama pada peserta didik sehingga pelaksanaann pembelajaran yang menggunakan strategi tersebut kurang efektif dan juga waktu terpotong untuk mengondisikkan peserta didik. . Hal tersebut diperkuat dari hasil wawancara yang mengatakan mengenai faktor yang menghambat strategi tersebut yaitu faktor penghambat yang sering saya hadapi yaitu mengenai mengatur siswa yang terkadang tidak memperhatikan dan kalau ada yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari pasangan diskusinya malah siswa itu tambah bingung.

B. Saran – saran

Melihat fenomena yang terjadi ketika penulis melakukan proses penelitian dalam pembuatan sekripsi. Penulis memiliki saran diantaranya:

1. Guru

Guru seharusnya menjadi pilar yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Selai sebagai fasilitator dalam memberikan penjelasan terhadap yang diajarkan guru juga harus memiliki keteladanan yang baik bagi murid. Oleh karena itu guru harus mempunyai kepribadian yang baik. Guru juga harus bisa berinovasi dalam pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan agar peserta didik lebih mudah menyerap dan memahami apa yang lebih disampaikan guru.

2. Siswa

Siswa seharusnya selalu menaati peraturan yang ada disekolah dan selalu mendengarkar apa yang sudah disampaikan oleh semua guru, siswa harus berlaluku sopan kepada guru amupun pegawai yang ada di lingkungan madrasah.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, dan sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammadad SAW, serta do'a dari orang tuaku maupun guru-guruku sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini. Sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah *Rabb al-'Alamin*, dan penelitian ini tentunya tidak akan bisa mencapai titik kesempurnaan tersebut. Untuk itu, tidak ada usaha yang lebih berharga kecuali melakukan kritik konstruktif terhadap setiap komponen dalam membangun skripsi ini, demi perbaikan dan kebaikan semua pihak. Namun, peneliti tetap berharap semoga penelitian yang tidak mencapai kesempurnaan ini bermanfaat bagi para pendidik di seluruh dunia terutama di Indonesia, agar Indonesia mempunyai generasi muda yang bermoral, sehingga dapat terwujud Indonesia sebagai *Baldatun Tayyibatun. Amin*.

